



berwarna putih. Kaki depannya dipenuhi sisik yang ukurannya relatif samasehingga jari-jarinya tidak terlihat jelas. Anaknya berwarna hitam, sedangkan bagian bawahnya berwarna putih. Meskipun anaknya bersifat karnivor, namun

hewan dewasanya makan ganggang dan daun bakau. Sekali bertelur dapat menghasilkan sampai 200 butir telur, sedangkan yang masih berukuran sedang sekitar 60 butir. Hewan jantan tidak pernah naik ke darat.

PENYU LEKANG/ABU-ABU

Ilmiah/Latin : *Lepidochelys olivacea*
Inggris : Olive Ridley Turtle
Famili : Cheloniidae
Ordo : Testudinata
Penyebaran : Perairan tropika, laut seluruh Indonesia.
Habitat : Di laut, perairan tropis dan sub tropis terutama yang berhubungan dengan laut lepas.

Deskripsi : Jenis penyu ini berwarna gelap sampai hitam kusam, tanpa bercak-bercak. Bagian bawahnya berwarna putih, bagian plastronnya berwarna krem. Anaknya berwarna hitam, dan bagian bawahnya berwarna coklat. Kepalanya berukuran agak besar, sisik prefrontal berjumlah dua pasang. Keping kostal berjumlah 6-9 buah, sering kali jumlah sisik bagian kanan dan kiri tidak sama. Keping nukhal relatif panjang dan berhubungan dengan kostal pertama. Lebar keeping



kostal hampir empat kali lebar keping vertebral di tengah perisai. Keping vertebralnya berukuran kecil dan berbentuk persegi dengan panjang hampir sama dengan lebarnya. Ukurannya

PENYU SISIK

Ilmiah/Latin : *Eretmochelys imbricata*
Inggris : Hawksbill Turtle
Famili : Cheloniidae
Ordo : Testudinata
Penyebaran : Perairan tropika, laut seluruh Indonesia.
Habitat : Sering ditemukan diantara terumbu karang Pada daerah laut lepas.
Deskripsi : Mempunyai keeping-keeping perisai punggungnya saling menutupi seperti genting, berwarna hijau coklat dan agak transparan. Hanya pada individu yang besar sekali, keeping-keeping perisai punggung tidak saling menutupi. Ukurannya dapat mencapai 1.000 cm. Moncongnya seperti



dapat mencapai 150 cm. Makanannya diperkirakan ganggang seperti penyu hijau meskipun dilaporkan memakan kerang dan bulu babi. Seekor betina dewasa dapat bertelur antara 50-168 butir telur, lama pengeraman telur sekitar 48-62 hari.

paruh. Pada kepalanya terdapat dua pasang sisik/prefrontal. Rahang atasnya serupa dengan paruh burung kakaktua, agak melengkung ke bawah dan relatif tajam. Anaknya berwarna hitam, dan bagian bawahnya juga berwarna kehitaman. Makanan utamanya ikan, kerang dan udang-udangan namun diduga jenis ini juga memakan ubur-ubur. Dapat bertelur sekitar 75-115 butir.

Leaflet ini dibiayai dari
Kegiatan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
Bagian Anggaran 29 Tahun anggaran 2006
Balai Konservasi Sumber Daya Alam
Kalimantan Timur

Informasi lebih lanjut hubungi :
Balai KSDA Kalimantan Timur
Jl. MT. Haryono Telp / Fax (0541) 743556 Kotak Pos 1001
Samarinda

Reptilia

yang Dilindungi di Kalimantan Timur



DEPARTEMEN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDRAL PERLINDUNGAN
HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI KONSERVASI SUMBER
DAYA ALAM KALIMANTAN TIMUR

BAJUKU

Ilmiah/Latin	: <i>Orlitia borneensis</i>
Inggris	: Great River Terrapin
Famili	: Geomydidae
Ordo	: Testudinata
Penyebaran	: Sumatera dan Kalimantan
Habitat	: Hidup di muara sungai besar
Deskripsi	: Ukurannya dapat mencapai 1.200 mm. Kepalanya relatif besar sedangkan ekornya pendek dan kecil. Perisai punggungnya hitam polos dan relatif licin, sedangkan perisai perut berwarna putih atau krem tanpa bercak hitam. Kepala berwarna abu-abu tua tanpa adanya bercak atau garis kaki dan leher sebelah atas. Ekor berwarna abu-abu tua atau kehitaman.

**BUAYA AIR TAWAR**

Ilmiah/Latin	: <i>Crocodylus siamensis</i>
Inggris	: Fresh Water Crocodile
Famili	: Crocodylidae
Ordo	: Crocodylia
Penyebaran	: Kalimantan Timur dan Jawa
Habitat	: Daerah pedalaman yang berair tawar, sungai dan rawa-rawa

Deskripsi : Jenis ini dapat dengan mudah dibedakan dari jenis buaya lainnya dari sisik dibelakang matanya yang berjumlah 24 buah. Pada moncongnya tidak terdapat lunas atau tonjolan, tetapi terdapat lunas yang jelas di antara kedua matanya. Dibelakang dubur biasanya dijumpai sebaris sisik berukuran kecil ditengah-tengah pangkal ekor bagian bawah. Panjang moncong sekitar satu setengah sampai satu tiga perempat kali lebarnya. Giginya berjumlah 18 buah, yang keempat, kedelapan dan kesembilan pada umumnya jauh lebih besar, empat gigi pertama terpisah dari gigi disebelah belakangnya. Gigi kedelapan dan kesembilan tidak menyebabkan benjolan besar pada rahangnya. Umumnya dijumpai 3-4 (jarang 2) sisik belakang kepala. Sisik punggung berjumlah 16-17 baris dari depan ke belakang, biasanya dalam 6 baris, sisik ditepi tubuhnya umumnya terdiri dari beberapa baris

**BUAYA MUARA**

Ilmiah/Latin	: <i>Crocodylus porosus</i>
Inggris	: Marsh Crocodile
Famili	: Crocodylidae
Ordo	: Crocodylia
Penyebaran	: Perairan Indonesia, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Timor, Irian Jaya.
Habitat	: Muara Sungai, Kadang-kadang di laut.
Deskripsi	: Dilaporkan sebagai buaya terbesar di dunia dan dapat mencapai ukuran 7 meter. Ciri khasnya adalah tidak memiliki sisik belakang atau berukuran sangat kecil. Pada moncongnya, antara mata dan hidung terdapat sepasang lunas. Panjang moncong sekitar satu setengah sampai dua kali lebarnya atau lebih. Giginya berjumlah sekitar 17-19 buah, yang keempat, kedelapan dan kesembilan umumnya jauh lebih besar, empat gigi pertama terpisah dari gigi disebelah belakangnya. Sisik punggung berlunas pendek, berjumlah 16-17 baris dari depan ke belakang, biasanya dalam 6-8 baris. Tubuhnya berwarna abu-abu muda kehijauan dengan bercak-bercak hitam. Pada ekornya terdapat bercak warna hitam membentuk belang yang utuh. Suka berjemur di pagi hari, suka menyelam atau menceburkan diri dalam air bila ada suara yang tidak bersahabat. Makanan utamanya ikan, meskipun ada banyak catatan bahwa jenis ini dilaporkan menyerang manusia, rusa atau babi yang mendekati sungai untuk minum.



tidak lengkap berukuran besar. Tubuhnya hanya dapat mencapai ukuran sekitar 4 meter. Warna tubuh biasanya hijau tua kecoklatan, anaknya berwarna lebih muda dengan bercak-bercak pada punggung ekornya. Makanan utamanya adalah ikan.

BUAYA SAPIT, SENYULONG

Ilmiah/Latin	: <i>Tomistoma schlegelii</i>
Inggris	: False Gavia
Famili	: Crocodylidae
Ordo	: Crocodylia
Penyebaran	: Sumatera dan Kalimantan.
Habitat	: Sungai dan rawa-rawa yang berair, di lubuk

Deskripsi

lubuk yang relatif dalam.

Mempunyai moncong yang sangat sempit, ukuran yang terbesar mencapai 5-6 meter.

Rahang atasnya mempunyai 20-22 gigi, sedangkan rahang bawahnya hanya sekitar 17-19 gigi, gigi kelima biasanya berukuran paling besar. Sisik dagu berjumlah 25 baris dihitung dari depan ke arah kerah leher. Punggungnya terdiri dari 4 baris sisik berlunas dangkal dan satu baris yang tidak lengkap pada sisi tubuhnya dengan jumlah sisik 22 buah per baris. Sisik belakang kepala hanya dua pasang berukuran kecil dan berurutan, tidak bersebelahan, sedangkan sisik tengkung berjumlah 4 buah dan bersatu dengan sisik punggung yang berlunas. Jari-jari kaki berselaput pada bagian dasarnya, sisik-sisik kaki pada umumnya berlunas. Matanya mempunyai iris yang tegak. Mencapai dewasa setelah 5-6 tahun dan sudah berukuran 3 meter. Tubuhnya berwarna hijau tua kehitaman, ekornya mempunyai belang-belang yang tidak membentuk cinci. Makanan utamanya ikan, udang, dan juga monyet, babi, ular, biawak, burung, mamalia kecil lainnya dan menyerang manusia.

PENYU HIJAU

Ilmiah/Latin	: <i>Chelonia mydas</i>
Inggris	: Green Turtle
Famili	: Cheloniidae
Ordo	: Testudinata
Penyebaran	: Perairan tropika, laut seluruh Indonesia.
Habitat	: Sering ditemukan diantara terumbu karang pada daerah laut lepas

Deskripsi

Warna tubuh, lemak dan dagingnya agak kehijauan. Ukurannya dapat mencapai sekitar 250 cm. perisainya berbentuk hati dengan tepi rata, jumlah keping kostal 4 pasang, berwarna hijau coklat, dengan bercak coklat tua sampai hitam. Kepalanya memiliki sepasang sisik prefrontal, kelopak mata sebelah atas terdiri dari sisik yang lebar-lebar. Semua sisik dikepalanya mempunyai tepi